

PASTIKAN SEMUA INDIKATOR BERJALAN TEPAT

Kota Yogya Wujudkan KLA Paripurna

YOGYA (KR) - Usai memperoleh predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Utama selama dua tahun belakangan, kini Kota Yogya berupaya mewujudkan KLA Paripurna. Upaya tersebut diawali dengan penyusunan grand desain guna memastikan semua indikator berjalan dengan baik atau tepat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumardi SH MH, mengungkapkan KLA Paripurna sebenarnya bukan merupakan tujuan utama. Hal itu justru menjadi batu loncatan agar Kota Yogya mampu menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus yang kompeten.

"KLA yang terus berkesinambungan harus disiapkan, dan semua perangkat daerah pun berpartisipasi aktif. Terutama di kewilayahan seperti kampung-kampung dan kelurahan. Selain itu juga pentingnya peran orang tua dan adanya fasilitas ruang untuk anak-anak berekspresi menyalurkan bakat mereka sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan kenakalan," harapnya, Rabu (19/10).

Oleh karena itu penyusunan grand desain mewujudkan KLA 2022-2030 menjadi upaya penting agar semua

perangkat pemerintahan memiliki pedoman dan arah yang sama. Terutama dalam mengakomodir komitmen pemangku kepentingan dalam menjalankan pemenuhan hak dan perlindungan anak di Kota Yogya sesuai dengan amanah Konvensi Hak Anak.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Edy Muhammad, menyebutkan indikator penilaian KLA meliputi beberapa unsur. Di antaranya upaya perlindungan anak, hak sipil, kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. "Misalnya dalam hal kelembagaan, harapannya tidak hanya di tingkat kota saja yang berjalan dengan baik. Tetapi kelembagaan di wilayah pun harus se-

jalan," tandasnya.

Sejumlah kelembagaan terkait KLA yang sudah terbentuk ialah Forum Anak, Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), dan Mitra Keluarga. Harapannya seluruh lembaga tersebut dapat berjalan bersama dan aktif dalam mewujudkan kota layak anak yang sebenarnya. "Tentu ini butuh gerakan dan komitmen bersama," tegasnya.

Sedangkan Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Suryani, memberikan dukungan penuh penyusunan grand desain untuk menuju KLA Paripurna. Hal ini karena anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan hidup bernegara. Dirinya juga memberikan sejumlah masukan. Salah satunya terkait keberadaan kampung ramah anak yang perlu dievaluasi kembali.

"Program di kampung ramah anak ini apakah masih berjalan atau ada kendala lain, perlu ada evaluasi," sarannya. (Dhi)-f

Festival Batik 2022 Kokohkan Jogja Kota Batik Dunia



KR-Juvintarto

Fashion show batik dengan penampilan publik figur menarik perhatian pengunjung.

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 18 Oktober 2014 dinobatkan sebagai Jogja Kota Batik Dunia oleh World Craft Council (WCC) di Dongyang China. Hal ini mengukuhkan eksistensi Jogja sebagai Kota Budaya, sehingga perlu dibangun semangat cinta batik untuk kesejahteraan masyarakat Jogja.

"Pembinaan dan pengembangan sektor industri dan perdagangan juga sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat," ungkap Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat membuka Festival Batik 2022, Rabu (19/10) di JEC.

Even dalam rangkaian Hari Batik Nasional yang digeber hingga 23 Oktober 2022 ini membawa tema Jagadhtta, Batik Jogja Istimewa Mendunia. "DIY dinilai telah memenuhi 7 (tujuh) kriteria Kota Kerajinan Dunia yang dipersyaratkan WCC, yaitu nilai historis, orisinalitas, upaya konservasi melalui regenerasi, nilai ekonomi, ramah lingkungan, reputasi internasional, konsistensi," tegasnya.

Dalam laporan selaku penyelenggara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Ir Syam Arjayanti MPA menyatakan Festival Batik dengan kelompok sasaran masyarakat umum dan IKM Batik di DIY diikuti 170 IKM. "Meliputi Pameran Batik, lomba design festival batik, seminar batik dan studi orientasi IKM batik," jelasnya.

Pembukaan semarak dengan penyerahan hadiah pemenang Lomba Desain Batik 2022 yang diserahkan Kadarmanta untuk kategori umum, dan diserahkan oleh Gusti Putri (GKBRAYA Paku Alam X) untuk kategori pelajar dan mahasiswa. Dilanjutkan pembukaan didampingi Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Bupati Sleman Hj Kustini Sri Purnomo.

Usai Pembukaan, fashion show public figure menarik perhatian tamu undangan. Sebab model yang tampil terdiri dari pejabat Pemda DIY dan tokoh masyarakat yang luwes memperagakan busana batik. Dilanjutkan kemudian peninjauan pameran festival batik. (Vin)-f

RENOVASI GEDUNG DAN LENGKAPI PERALATAN

UPT Logam Sentra Pengembangan IKM

YOGYA (KR) - UPT Logam Kota Yogya kini tengah berbenah guna menjadi sentra terpadu pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Upaya pembenahan tersebut diwujudkan dengan merenovasi gedung serta melengkapi sejumlah peralatan.

Kepala UPT Logam Kota Yogya Naful Minan atau akrab disapa Aan, menjelaskan pihaknya mendapatkan dukungan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat sebesar Rp 11,9 miliar. "Ini baru kali pertama mendapat DAK dari pemerintah pusat. Sebanyak kurang lebih Rp 5 miliar digunakan untuk renovasi gedung. Sementara Rp 6,1 miliar sisanya untuk pengadaan mesin dan peralatan," jelasnya, Rabu (19/10).

Pada tahun 2022 UPT Logam Kota Yogya menargetkan memperbaiki fungsi

pelayanan. Tidak hanya melayani permesinan tetapi UPT Logam Kota Yogya juga akan menjadi creative hub atau pusat kreatif. "Target revitalisasi sarana terpadu sentra IKM ini akan selesai di akhir November. Kami ingin memperkaya fungsi dan layanan UPT Logam, bukan sekadar melayani permesinan kami juga akan menjadi creative hub, learning hub, manufacturing hub dan productive hub," paparnya.

Untuk mendukung hal tersebut, lanjut Aan, pihaknya akan melengkapi diri dengan berbagai fasilitas dan mengadakan berbagai kegiatan serta program. Hal tersebut untuk mendukung UPT Logam Kota Yogya dalam memperkaya fungsinya sebagai creative hub, learning hub, manufacturing hub dan productive hub. "Upaya ini ujungnya untuk kema-

juatan dan kesejahteraan masyarakat. Terutama kemajuan IKM di Yogyakarta dan sekitarnya untuk bisa merambah ke artisan, bukan hanya maker saja," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya, dalam arahnya mengatakan ke depan UPT Logam akan menyediakan layanan yang lebih lengkap. Hal ini supaya masyarakat terutama sentra IKM di sekitarnya bisa semakin berkembang.

"Harapannya UPT Logam terus bisa mengembangkan layanan sesuai kebutuhan zaman. Dengan penambahan fasilitas dan program nanti UPT Logam juga akan menjadi sentra riset dan pengembangan inovasi, supaya mampu mengembangkan efisiensi produksi dan perluasan pasar," urainya. (Dhi)-f

Pelatihan Keterampilan di Rutan Kelas IIA Yogya



KR-Istimewa

Peserta pelatihan sedang mendapat penjelasan dari para pemateri.

YOGYA (KR) - Garam Media Edukasi (GME) bersama dengan Carta, EHA Bond, dan Kaels mengadakan kegiatan CSR dengan memberikan pelatihan pembuatan furniture di rutan kelas IIA Yogyakarta. Seperti yang diketahui, GME merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan peralatan sekolah dan kantor, selama ini telah memberdayakan warga rutan dalam memproduksi mainan anak yang kemudian mengembangkan usaha lebih lanjut ke meja dan kursi sekolah. GME menggandeng Carta, EHA Bond, dan Kaels sebagai supplier bahan baku yang digunakan.

"Rutan Kelas IIA Yogyakarta dipilih menjadi tempat acara, karena 4 perusahaan

tergabung memiliki keinginan untuk mengubah anggapan masyarakat bahwa warga binaan juga bisa bekerja dan berguna untuk masyarakat. Pelatihan membuat furniture diberikan untuk mendorong aktivitas ekonomi di dalam Rutan," kata Direktur GME Sucipto Hadi di Yogyakarta, Selasa (18/10).

Selain Sucipto Hadi pelatihan tersebut dihadiri oleh para perwakilan dari beberapa perusahaan. Diantaranya Stefanus Ryan Eka selaku Sales Executive Carta, dan Ine Agustina selaku sales support dari EHA Bond. Kegiatan pelatihan ini juga dimentori oleh Dadi hariyanto dan Muhammad Adie Rohman dari komunitas hobi kayu istimewa Yogyakarta. Menurut Sucipto, selama

ini GME telah membantu penjualan produk-produk buatan warga binaan. Keahlian yang didapatkan selama masa pembinaan di rutan diharapkan bisa menjadi bekal bagi para warga binaan ketika kembali ke masyarakat.

Sedangkan Carta memberikan bantuan secara langsung berupa 1 set table saw, peralatan pertukangan, dan juga High Pressure Laminates (HPL) yang digunakan untuk melapisi furniture. Sementara EHA Bond memberikan bantuan lem kuning untuk merekatkan HPL pada kayu. Disamping itu, Kaels juga memberikan engsel pintu yang dapat digunakan untuk pembuatan lemari, rak, atau laci.

"Kami berharap dengan bantuan ini warga binaan rutan dapat tetap berkarya dan berkegiatan ekonomi yang menghasilkan secara mandiri," ungkap Executive Sales Carta, Stefanus Ryan.

Menurutnya, dalam rencana kedepan, pelatihan tidak hanya diberikan kepada warga binaan, tetapi juga kepada para pengurus dan pembina rutan kelas IIA Yogyakarta. (Ria)-f



2 Timotius 4:7
"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Rabu, 19 Oktober 2022 pk. 02.15 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kongco, Saudara kami tercinta :



Dr. Ir. ARDIYANTO PRANATA, MP

Usia 78 Tahun
Jl. Magelang KM 5,8 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikebumikan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Jumat, 21 Oktober 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : Dra. Ribka Lusinawati

Anak :

Wisnu Takariyono (†)
Sinta Dewayanti (†)
Tara Yuanita Lukitasuari

Menantu :

Masahiko Aso
Murali

Cucu :

Mirza Krisna Takariyono
Ummaya Pakarti Takariyono
Vicky Nataly Fatimah Takariyono
Rama Iqbal Takariyono
Yasmin Paloma Takariyono
Abigail Prajna Amarawati
Dewanto Yuta Aso
Sarasa Ardiyanti Aso
Naomi Nicola Murali
Ruth Archelia Murali
Faith Elionora Murali

Cucu Menantu :

Rikke Astria
Untung Tjahjono
Revo Albertodi

I Dewa Gede Khrisnandya Mahayogi

Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

Bangkitkan Ekosistem Syariah, Gelar #2 JHF

YOGYA (KR) - Membangkitkan ekosistem syariah, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY bekerjasama dengan Kadin DIY, PPHI, Halal Club Yogyakarta serta ISMI DIY siap menyelenggarakan event Nasional #2 Jogja Halal Festival (JHF) di JEC, 3-6 November 2022. Dirangkai dengan even 4-IHEX (International Islamic Healthcare Conference and Expo) yang dihelat Majelis Upaya Kesehatan Seluruh Indonesia (Mukisi).

"Dari 350 booth yang disediakan di Lantai 1-2 JEC, saat ini sudah terisi 90 persen dengan target 50.000 pengunjung," ungkap Ketua Penyelenggara Rr Sarwi Peni Wulandaru atau akrab disapa Coach Wulan saat konferensi pers #2 JHF, Rabu (19/10) siang di Tasneem Convention Hotel Purawisata, Jalan Brigjen Katamso Yogya.

Didampingi Ketua MES DIY Drs Heroe Poerwadi MA dan Ketua Panitia dr H Bima Achmad Bina Nurutama MPH, Coach Wulan menyebutkan potensi UMKM industri makanan/minuman halal akan ditampilkan dalam JHF. "Juga ada acara B2B Bisnis-ke-

bisnis (Business-to-business) yang bakal mengangkat produk peserta JHF" ujarnya.

Sedang Heroe Poerwadi menyebutkan sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, potensi produk makanan/minuman halal dari Indonesia sangat diperhitungkan. "Indonesia juga menjadi pasar produk halal dari luar negeri, ekspor terbesar produk halal justru dari USA, sementara di Asia, ekspor Indonesia bersaing ketat dengan Malaysia," tutur Heroe.

Lebih lanjut Ketua Panitia dr Bima yang juga Ketua Mukisi menyebutkan even dengan tema 'Bangkitkan Ekosistem Kesehatan Syariah' merupakan agenda dalam mempersatukan segenap komponen umat yang memiliki perhatian pada peradaban Islam dalam kesehatan.

Berbagai agenda yang akan dilaksanakan meliputi Seminar Ekosistem Syariah dengan narasumber dari Kementerian, instansi, organisasi, industri. Kemudian Workshop untuk peningkatan kompetensi dan optimalisasi layanan," jelasnya. (Vin)-f